



Raih Target Skor TOEFL: Tips dan Trik untuk *Civitas Academica* Kota Parepare

Nurul Hasanah

Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Email: nurulhasanah@iainpare.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan tips dan trik dalam mencapai target skor TOEFL bagi *civitas academica* di Kota Parepare. TOEFL adalah tes bahasa Inggris yang diperlukan untuk keperluan studi atau bekerja di luar negeri, oleh karena itu penting untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tes ini. PKM ini berisi beberapa strategi dan cara efektif untuk mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL, seperti membiasakan diri dengan jenis pertanyaan dan format tes, meningkatkan kosa kata dan kemampuan gramatika bahasa Inggris, serta berlatih tes TOEFL secara teratur. Kegiatan ini juga memberikan informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk membantu dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL, seperti kursus persiapan TOEFL, buku-buku panduan, dan aplikasi *online* yang bisa dimanfaatkan untuk berlatih dimanapun dan kapanpun. Diharapkan bahwa PKM ini dapat membantu *civitas academica* di Kota Parepare untuk mencapai target skor TOEFL yang diinginkan dan mempersiapkan diri secara efektif untuk keperluan studi atau bekerja di luar negeri.

Kata kunci: TOEFL, *Civitas Academica*, Parepare, Pengabdian Masyarakat, *Tips and Tricks*

ABSTRACT

This Community Service Program aimed to provide tips and tricks to achieve the TOEFL score target for the *Civitas Academica* in Parepare. TOEFL is an English language test required for studying or working abroad, so it is important to prepare well for the test. This program contained several effective strategies and ways to prepare for the TOEFL test, such as getting familiar with the question types and format, increasing vocabulary and grammar skills, and regularly practicing the TOEFL test. Furthermore, it also provided information about available resources to help prepare for the TOEFL test, such as TOEFL preparation courses, guidebooks, and online applications that can be utilized

for practicing anywhere and anytime. It was expected that this would help the academic community in Parepare to achieve their desired TOEFL score target and effectively prepare themselves for studying or working abroad.

Key words: TOEFL, *Civitas Academica*, Parepare, Community Service, Tips and Tricks

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) saat ini menjadi sangat penting karena menjadi salah satu syarat utama yang diperlukan oleh banyak universitas, perusahaan, dan instansi tidak hanya di negara-negara berbahasa Inggris, tetapi juga di negara-negara yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing, seperti di Indonesia (Perpres No. 63 Tahun 2019). Di Kota Parepare, banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas dan institusi pendidikan di daerah tersebut. Oleh karena itu, program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL sangat relevan bagi mereka yang berencana melanjutkan studi atau bekerja di luar negeri.

Di era globalisasi seperti saat ini, pemuda, pelajar, dan mahasiswa telah terbiasa dengan bahasa asing melalui berbagai media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Twitter. Namun, meskipun telah terbiasa dengan bahasa asing, seringkali *civitas academica* yang terdiri dari para pemuda, pelajar, dan mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pengaplikasian bahasa Inggris (Iftitah et al., 2022), terutama dalam tes TOEFL. Hal ini tentu menjadi kendala bagi mereka yang ingin melanjutkan studi atau bekerja di luar negeri (Fitria & Prastiwi, 2020). Karena itu, kegiatan PKM yang menyediakan strategi dan cara efektif untuk mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL menjadi penting.

Kegiatan sebaiknya dilakukan dengan cara yang santai dan menarik (As'ari et al., 2020). Dalam kegiatan PKM ini, peserta diajak untuk berpartisipasi dalam sesi *brainstorming* yang bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas dan keaktifan peserta dalam memahami materi (Ali, 2021). Peserta juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama peserta dalam kelompok kecil, sehingga dapat saling belajar dan berbagi pengalaman. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa senang dan puas dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan PKM ini.

Melalui PKM ini, *civitas academica* dapat memperdalam kemampuan mereka dalam menghadapi tes TOEFL, termasuk membiasakan diri dengan jenis pertanyaan dan format tes, meningkatkan kosa kata dan kemampuan gramatika bahasa Inggris, serta berlatih tes TOEFL secara teratur. Selain itu, dengan adanya informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk membantu dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL, seperti kursus persiapan TOEFL, buku-buku panduan, dan aplikasi *online*, diharapkan para pemuda, pelajar, dan mahasiswa dapat lebih efektif dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tes TOEFL (Hasanah, 2022).

Dalam mengikuti kegiatan PKM ini, peserta dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka sehingga dapat mencapai target skor TOEFL yang diinginkan dan mempersiapkan diri secara efektif untuk keperluan studi atau bekerja di luar negeri. Selain itu, kegiatan PKM ini juga akan membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara umum, yang tentunya akan menjadi modal yang sangat berharga dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan (Hadi et al., 2022). Oleh karena itu, kehadiran program PKM ini menjadi sangat penting bagi para pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang ingin mencapai cita-cita mereka untuk berkarir di dunia internasional.

Permasalahan

Tim Pengusul melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak-pihak terkait untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Permasalahannya, sebagai berikut:

1. Banyak pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang terbiasa dengan bahasa asing melalui media sosial, tetapi masih mengalami kesulitan dalam pengaplikasian bahasa Inggris dalam tes TOEFL.
2. Kurangnya pengetahuan tentang sumber daya dan strategi yang efektif dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL.

Solusi yang Ditawarkan

Identifikasi permasalahan mengenai pengembangan *skill* bahasa Inggris telah dilakukan berdasarkan permasalahan, maka langkah yang diterapkan untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

1. Banyak pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang terbiasa dengan bahasa asing melalui media sosial, tetapi masih mengalami kesulitan dalam pengaplikasian bahasa Inggris dalam tes TOEFL.
2. Kurangnya pengetahuan tentang sumber daya dan strategi yang efektif dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL.

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan daring (*blended learning*), dengan metode penyampaian adalah *team teaching*, ceramah, dan latihan.

Pelaksanaan PKM untuk persiapan tes TOEFL dapat dilakukan dengan beberapa tahap dalam rentang waktu 6 bulan. Pertama, adalah dengan mengadakan sesi pelatihan yang terstruktur dan terjadwal secara rutin. Dalam sesi ini, peserta akan diberikan materi-materi yang berkaitan dengan format dan jenis pertanyaan yang ada di dalam tes TOEFL. Selain itu, para peserta juga akan dilatih untuk mengembangkan kemampuan gramatika dan kosa kata bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam tes TOEFL. Pelatihan dapat dilakukan secara tatap muka atau secara daring melalui

aplikasi video konferensi.

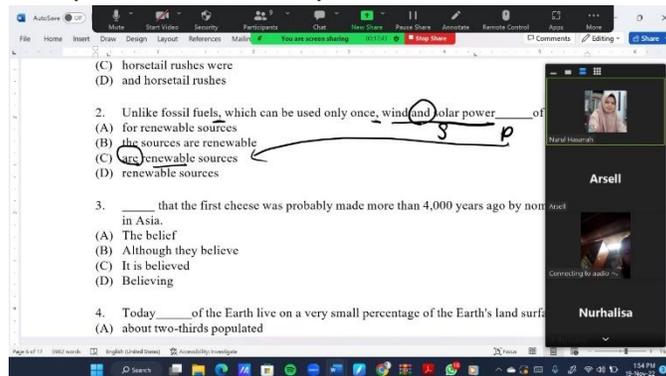
Selain pelatihan, PKM ini juga dapat dilaksanakan dengan cara memberikan akses pada peserta untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk persiapan tes TOEFL. Sumber daya ini dapat berupa buku panduan, aplikasi tes TOEFL online, dan materi-materi pelatihan TOEFL yang disediakan oleh universitas atau institusi pendidikan lainnya. Dalam hal ini, PKM bertujuan untuk memfasilitasi peserta dalam memanfaatkan sumber daya tersebut dengan tepat dan efektif agar dapat memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka.

PKM juga dapat dilaksanakan dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk berlatih dan melakukan tes TOEFL secara berkala. Dalam hal ini, peserta akan diberikan materi-materi pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan tes TOEFL secara mandiri. Dengan demikian, peserta dapat mempraktikkan teknik-teknik dan strategi-strategi yang telah dipelajari dalam sesi pelatihan atau dari sumber daya yang diberikan. Hasil tes yang didapatkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan peserta dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada.

Dalam keseluruhan pelaksanaannya, PKM ini bertujuan untuk membantu peserta memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka dengan cara yang terstruktur, terjadwal, dan efektif. Melalui metode-metode yang telah disebutkan di atas, diharapkan peserta dapat mempersiapkan diri secara lebih efektif untuk menghadapi tes TOEFL dan mencapai target skor TOEFL yang diinginkan.

C. HASIL

Hasil pelaksanaan program PKM ini sangat memuaskan karena diikuti oleh 30 peserta yang antusias dan sangat memahami materi yang diberikan. Dalam program ini, para peserta didorong untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, baik itu dalam bentuk diskusi kelompok, latihan, maupun simulasi tes TOEFL.

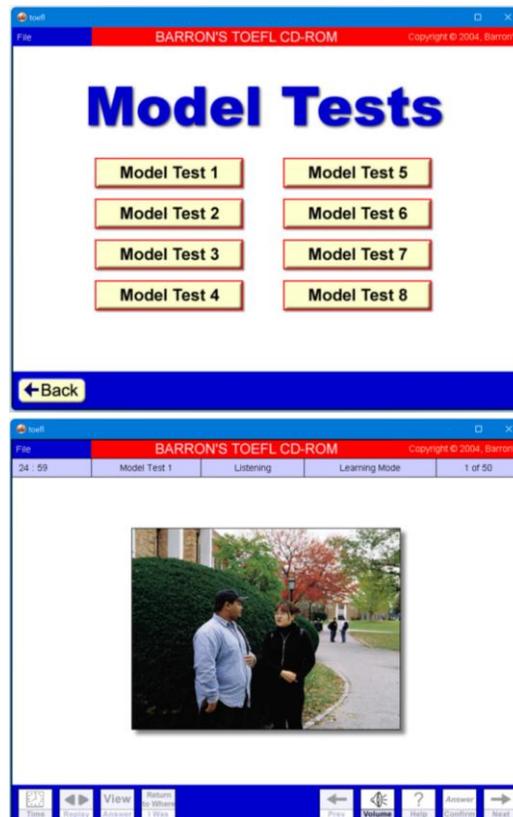




Gambar 1. Pembelajaran *Online*

Para peserta juga diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan mengikuti tes TOEFL simulasi yang disesuaikan dengan format tes TOEFL yang sebenarnya. Hal ini memungkinkan para peserta untuk memahami dengan lebih baik jenis pertanyaan dan format tes TOEFL, sehingga mereka dapat lebih siap dan percaya diri saat menghadapi tes TOEFL sebenarnya.

Selain itu, program PKM ini juga menyediakan berbagai sumber daya yang berguna untuk mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL, seperti buku-buku panduan, aplikasi online, dan kursus persiapan TOEFL. Para peserta diberikan akses untuk memanfaatkan sumber daya ini dan didorong untuk memanfaatkannya sebaik mungkin dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tes TOEFL.



Gambar 2. Pembelajaran Mandiri (Aplikasi Belajar *Offline*)

Dalam program ini, peserta juga dibimbing oleh fasilitator yang berpengalaman dalam mengajar bahasa Inggris dan memiliki sertifikasi TOEFL yang diakui internasional. Fasilitator ini membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan, memberikan umpan balik, serta memberikan saran dan tips untuk mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL.



Gambar 3. Belajar *Offline* oleh Fasilitator

Secara keseluruhan, hasil dari program PKM ini sangat positif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Para peserta menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tes TOEFL dan memahami dengan lebih baik jenis pertanyaan dan format tes TOEFL. Selain itu, mereka juga memiliki akses ke berbagai sumber daya yang berguna untuk mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL, sehingga dapat memaksimalkan persiapan mereka dan mencapai skor yang diinginkan dalam tes TOEFL.

D. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Raih Target Skor TOEFL: Tips dan Trik untuk *Civitas Academica* Kota Parepare” telah membuktikan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta. Dalam kegiatan tersebut, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan memperoleh pengetahuan dan strategi efektif untuk menghadapi tes TOEFL. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan materi yang diberikan dan metode pengajaran yang digunakan. Lebih dari itu, sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa kegiatan ini telah membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara umum karena telah tahu dan bisa secara mandiri belajar melalui buku, aplikasi, website yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja baik *online* maupun *offline*. Oleh karena itu, PKM ini berhasil memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan persiapan peserta untuk keperluan studi atau bekerja di luar negeri, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara umum.

Diharapkan program PKM ini dapat terus dilaksanakan untuk membantu para pemuda, pelajar, dan mahasiswa di Kota Parepare dalam mencapai tujuan akademik maupun profesional di masa depan.

Penutup

Raih Target Skor TOEFL: Tips dan Trik untuk *Civitas Academica* Kota Parepare ini merupakan salah satu Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Biaya kegiatan PKM ini sepenuhnya bersumber dari tim pelaksana pengabdian.

Akhir kata, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mitra terkait di IAIN Parepare, yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Unit Pelaksana teknis (UPT) Bahasa, dan segenap *civitas academica* di kota Parepare. Terima kasih pula kepada tim pengabdian dan peserta kegiatan yang telah bersinergi menyukseskan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. M. (2021). "Fun Learning Environment Pascagempa 6, 2 M" di Panti Asuhan Manakara Muhammadiyah Mamuju. *Maspul Journal Of Community Empowerment*.
- As'ari, C., Iswadi, I., & Nurmina, N. (2020). PELATIHAN TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE (TOEFL) BAGI PENCARI KERJA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ALMUSLIM. *RAMBIDEUN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.51179/pkm.v3i2.229>
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). PELATIHAN TES TOEFL (TEST OF ENGLISH FOREIGN LANGUAGE) UNTUK SISWA SMK/SMA, MAHASISWA, DOSEN DAN UMUM. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1457>
- Hadi, M. Z. P., Syamsurrijal, S., Miswaty, T. C., & Anggrawan, A. (2022). Pelatihan TOEFL dengan Penerapan Metode Presentation, Practice, and Production bagi Dosen pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4). <https://doi.org/10.54082/jamsi.404>

- Hasanah, N. (2022). TOEFL For Santri: Peningkatan Softskill Bahasa Asing Menuju Era Society 5.0. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 4(2), 380–385.
- Iftitah, N., Hambali, H., & Karumpa, A. (2022). Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Media Sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan*, 2(2).